

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

- ANRI. Kementerian Penerangan. (Wanita dan Akibat Peperangan) No. Reg. 250
(Koleksi ANRI, Jakarta).
- ANRI. Kementerian Penerangan. (Indonesia Berjuang) No. Reg. 113 (Koleksi
ANRI, Jakarta).
- ANRI. Kementerian Penerangan. (Merdeka) No. Reg. 119 (Koleksi ANRI,
Jakarta).
- ANRI. Kementerian Penerangan. (Kaum Buruh dan Perjuangan) No. Reg.118
(Koleksi ANRI, Jakarta).
- ANRI. Kementerian Penerangan. (Konperensi Wanita Indonesia 1946) No. Reg.
162 (Koleksi ANRI, Jakarta).
- ANRI. Kementerian Pertahanan RI. (Badan Kongres Wanita Indonesia). No.
Reg. 724. (Koleksi ANRI, Jakarta).
- ANRI. Kepolisian Negara (Rapat Umum Hari Wanita Internasional) No. 608.
(Koleksi ANRI, Jakarta).
- SOBSI. Kementerian Penerangan. (Perbaiki tingkat Hidup Buruh Wanita dan
Hapuskan Diskriminasi di Segala Bidang) No. Reg. 225. (Koleksi ANRI,
Jakarta).
- Arsip. Kementerian Penerangan Republik Indonesia, *Provinsi Sulawesi*,
Makassar, 1953.
- Arsip Prov. Sulawesi Selatan 1946-1960. No. Reg. 375.
- Arsip Saksi Sejarah Kodam XIV/Hasanuddin, *Perjuangan Rakyat Sulawesi
Selatan Dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950*. 1982

Arsip Tana Toraja 1961-1969, No. Reg. 640. (Koleksi Arsip Provinsi Sulawesi Selatan)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Sulawesi Selatan. Sejarah Perjuangan Emmy Saelan dalam Menentang Tentara Belanda di Sulawesi Selatan. JARAH DAM XIV/HN, Agustus, 1974).

Laporan Politik Tahun 1951-1953, *Arsip Provinsi Sulawesi 1946-1960 (Rahasia)*, No.Reg. 232, 234, dan 703 (Koleksi Kantor Arsip Propinsi Sulawesi Selatan).

Lembaga Sejarah Kodam XIV/Hasanuddin, "Riwayat Perjuangan Mulyati Hasyim" (Ujung Pandang, 1978).

Politiek verslag van het gouverneur Celebes en onderhoorigheden over het 1e halfjaar 1934. Lijst van de Politieke verslagen seri 4e, Reel 6, Mr. 1934, bundel 3 (Koleksi ANRI, Jakarta).

Politiek verslag van het gouverneur Celebes en onderhoorigheden over het 1e halfjaar 1935. Lijst van de Politieke verslagen seri 4e, Reel 7, Mr. 1935, bundel 4 (Koleksi ANRI, Jakarta).

Surat Kabar

Antara: 1 dan 5 September 1950, 4,8,11 Januari 1951, 1 dan 3 Februari 1951, (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Berita Indonesia: 2 Juli 1954. (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Djakarta: (Durev). Nopember 1965 (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Harian Nusantara, Jum'at, 23 Februari 1951 (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Indonesia Timur: 9 Maret 1949, 7 Oktober 1949 (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Merdeka: Agustus dan September 1945 (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Marhaen: 25 Agustus 1953, 8 Juni 1954, 10 Maret 1955. (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Nusantara: 3 September 1950, 4 September 1950, 30 Oktober 1950. 6 dan 29 Nopember 1950, 2 Desember 1950, 3 Januari 1951, 3 Februari 1951, 23-27 Februari 1951, Maret 1952, Desember 1953 (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Pedoman Rakjat: 9 April 1952, 18 Oktober 1954, 14 Maret 1955. (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Pedoman Wanita: 10 Juli 1958, Desember 1958, Maret, 25 April 1960, Juni 1960, (Koleksi Perpustakaan Nasional Salemba, Jakarta).

Majalah

Catatan Kaki- Edisi Januari 2018, (Salawati Daud, Tokoh Perempuan Revolusioner Sulawesi Selatan, Sejarah Tak Mencatat itu).

Madjalah Karya : Menuju Kemerdekaan dan Kemajuan Wanita Th. 1 no.2 (1947. T.h. 5 no.7 (1951) . Jakarta : Badan Penerbit Karya Martacoa 1947-1951), No. Reg, B. 3520. (Jakarta, Perpustakaan Nasional).

Madjalah Karya, 1945-1960 (Koleksi Perpustakaan Nasional Gambir, Jakarta).

Majalah Wanita, "Dari Kongres Wanita Indonesia", no. 3, Th. XIV, 15 Februari 1961.

Mekar : Madjalah Bulanan untuk Wanita No. 1 (1954), No. 10 (1954) Djakarta :
Persit. 1954. 8 Jilid. No. Reg B: 3974. . (Jakarta, Perpustakaan Nasional).

Sulawesi : Madjalah Kebudayaan Th. 1 No. 1 (1958), Th. 1 No.8 (1959)
Makassar: “Antar Nusa” (1958-1959) No. Reg B: 3962. (Jakarta,
Perpustakaan Nasional).

Wanita, “*Dari Kongres Wanita Indonesia*” , No. 3, Th. XIV, 15 Februari, 1961. .
(Jakarta, Perpustakaan Nasional).

Wanita: (1957-1965). No. Reg. 3595. 1960 . (Jakarta, Perpustakaan Nasional).

Wanita : Untuk Ibu, Istri dan Wanita Indonesia dalam Rumah Tangga Th. 1 No. 1
(1949) Th. 18 No. 7 (1965) Djakarta. No. Reg B: 3595. . (Jakarta,
Perpustakaan Nasional).

Wanita Sedar: Madjalah Resmi Tengah Bulanan dari Pengurus Besar “ Gerakan
Wanita Indonesia Sedar (Gerwis)) Th. 1 no. 14 (1951). Jogyakarta :
Sekertariat Penerangan (Pendidikan P.B Gerwis 1951). No.Reg. B. 1466
(Koleksi Perpustakaan Nasional, Jakarta)

Jurnal Dan Tesis

Hidayat Djoeffan, Sri., 2001. “*Gerakan Feminisme Indonesia Tantangan Dan
Strategi Mendatang*” (Mimbar NO. 3 Th XVII Juli - September).

Idris, Rabihatun., dkk., 1983. “Peranan Wanita di Sulawesi Selatan dalam
Menentang Penjajahan Asing”. *Makalah pada Seminar Sejarah
Perjuangan Rakyat Sulawesi Selatan Menentang Penjajahan Asing, di
Ujung Pandang* 1982. Jakarta: Depdikbud.

- Maryam, Sitti., 2009 . “*Salawati Daud dan Gagasan Tentang Persatuan Nasional Indonesia: Sebuah Biografi Politik, 1909-1985*”. Tesis, Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nana, Nurliana., 2001 “*Peranan Wanita Indonesia di Masa Kemerdekaan (1945-1950)*”, Jakarta, Depdikbud.
- Pradadimara, Dias., 2019. “*Perempuan dan Perspektif Gender dalam Penulisan Sejarah Indonesia*”. (Lensa Budaya, Vol.14, No. 1).
- Pradadimara, Dias., 2004. “*Dari Makassar ke Makassar. proses “Etnisasi” Sebuah Kota*”, dalam Dias Pradadimara dan Muslimin A.R. Effendy (Ed.), *Kontinuitas dan Perubahan dalam Sejarah Sulawesi Selatan* (Yogyakarta: Ombak).
- Mawar, Irmawati Puan., 2018. *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*. Jakarta Timur. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV.
- Post, Peter., 2010. *The Encyclopedia of Indonesia in the Pacific war: in Cooperation with the Netherlands Institute for War Document* (Boston).
- Retno Suharti, Retno., 1995. “*Gender dan Permasalahannya*” (Buletin Psikologi)”, *Tahun III, Nomor 1, Agustus. ISSN: 0854-7106*.
- R.Z, Leirissa. 1989. “*Pemikiran Tentang Sumpah Pemuda*”, (Jakarta.ISDN).
- Sondarika, Wulan., 2017. “*Peranan Wanita Dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*” (Ciamis: Program Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh, *Jurnal HISTORIA Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017, 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728)*).

Wijayanti, Winna., 2017. "*Kongres Wanita Indonesia ke-XII Dan Pengaruhnya Terhadap Gerakan Wanita Di Indonesia Tahun 1961-1964*". *Jurnal Student, UNJ, Vol 2. No. 4*.

Wieringa, Saskia E., 1998. "*Kuntilanak Wangi: Organisasi-Organisasi Perempuan Indonesia Sesudah 1950*" (Jakarta: Kalyanamitra).

Wieringa, Saskia E., 1999. "*Penghancuran Gerakan Perempuan*" (Jakarta. Garba Budaya).

Buku

Anderson, Benedict R. O'G dan Ruth T. Mc.Vey., 2001. "*Kudeta 1 Oktober 1965: Sebuah Analisis Awal*". Yogyakarta: LKPSM-Syarikat.

Hindra, Eka dan Koichi Kimura., 2007. "*Memoye: Mereka Memanggilku*". (Jakarta, Esesnsi).

Fakih, Mansour., 1996. "*Masyarakat Sipil Untuk Transformasi Sosial*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Fakih, Mansour., 2016. "*Analisis Gender dan Tranformasi Sosial*" (Yogyakarta: Insist Press).

Gonggong, Anhar., 1982. "*Perlawanan : Sebuah Perenungan dari Pengkajian Sejarah, Makalah Dalam Seminar Sejarah Perjuangan Rakyat Sulawesi Selatan Menentang Penjajahan Asing*. (Proyek IDSN, Jakarta).

Kongres Wanita Indonesia (Kowani)., 1978. "*Sejarah Setengah Abad Pergerakan Wanita Indonesia*". (Jakarta: Balai Pustaka).

Lasmidja, Hardi., 1984. "*Kumpulan Pengalaman dan Pemikiran*" (Jakarta: Sinar Harapan).

- Mappangara, Suriadi., 2005. "Wanita dalam Sejarah Perjuangan di Sulawesi Selatan".
(Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar).
- Mukmin, Hidayat., 1981. "*Beberapa Aspek Perjuangan Wanita di Indonesia*"
suatu pendekatan Deskriptif – Komparatif dan Nilai Tradisional Proyek
Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional. Jakarta. (Perpustakaan
ARSIP Nasional, Jakarta).
- Pawiloy, Sarita., 1987. "*Sejarah Perjuangan Angkatan 45 di Sulawesi Selatan*".
Ujung Pandang: Dewan Harian Daerah Angkatan 45 Propinsi Sulawesi
Selatan.
- Pradadimara, Dias. dkk., 2014 "*Negara Masyarakat Sulawesi Selatan di Tahun
1950-an*". PT Kanisius.
- Rasyid Asba, Andi., 2007. "Katalog Sejarah Lisan Jepang di Sulawesi Selatan".
Makassar. Pusat Kajian Multikultural dan Pengembangan Regional,
Devisi Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, Pusat Kegiatan Penelitian
Universitas Hasanuddin.
- Ricklefs, M.C., 2005. "*Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*". Jakarta: Serambi.
- Sadli, Sapparinah., 2010. "Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran Tentang Kajian
Perempuan, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas).
- Susanto, S.J, Budi., 2003. "*Politik Postkolonialitas Di Indonesia*". (Kansius).
- W. Pranoto, Suhartono., 2001. "*Revolusi Agustus: Nasionalisme Terpasung dan
Diplomasi Internasional*". (Yogyakarta, Lapera Pustaka Utama).

Skripsi

Ali H. Nursina., 1982. *“Profil pejuang Wanita di Daerah Sulawesi Selatan”*.

Skripsi, Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang, 1982.

Dewi Rahmi, Mutia., 2018. *“Kamp Tawanan Jepang Di Kampili 1942-1945”*.

Skripsi, Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Mintargo, Wisnu., 2003 *“Lagu Propaganda Dalam Revolusi Indonesia: 1945-*

1949”. (Sumatera Barat: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang).

Nurahmawati, Sri., 2014. *“Politik Pendudukan Jepang di Sulawesi Selatan Tahun*

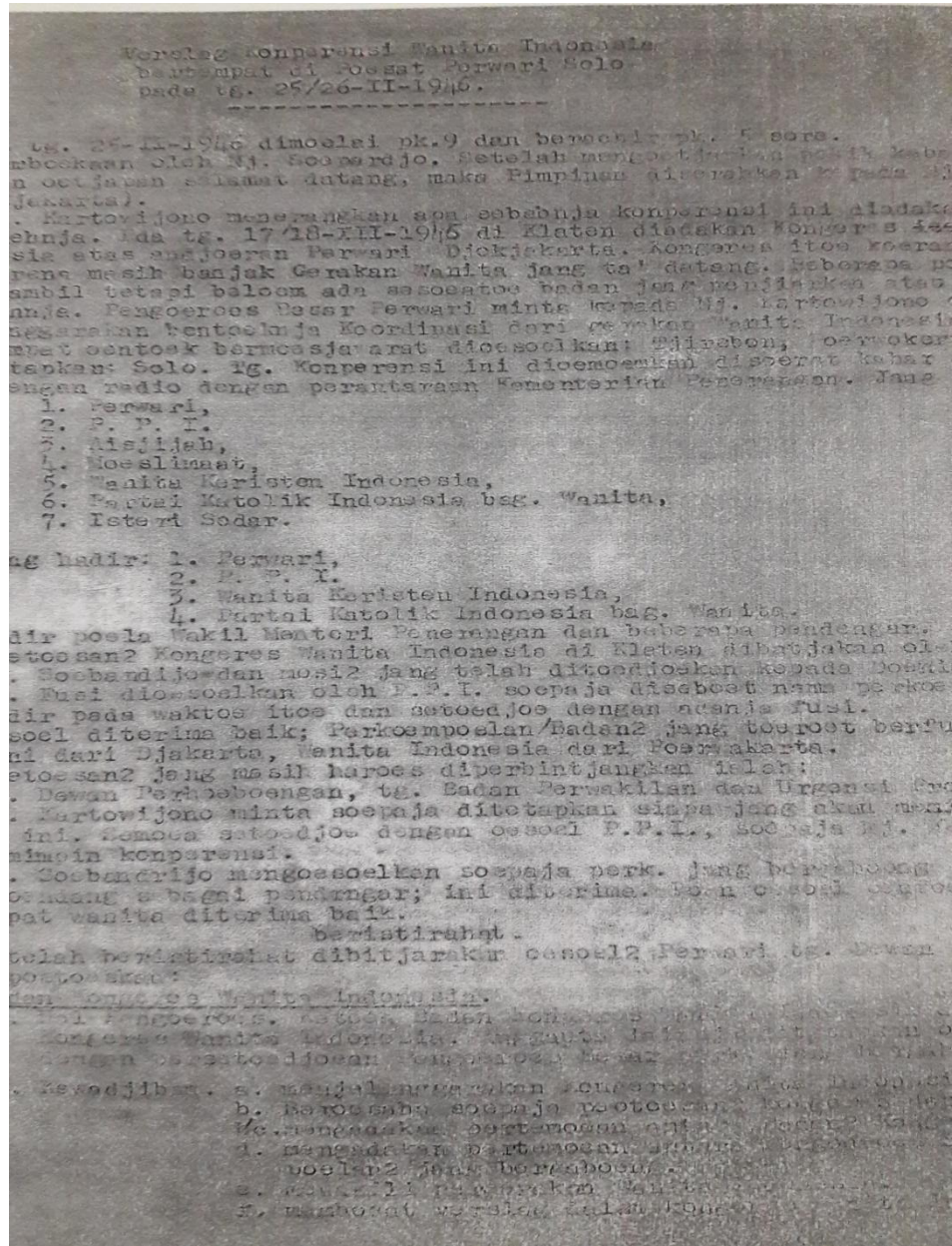
1942-1945”, *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Nugroho Budiyanto, Risdha., 2009. *“Aktivitas Gerwani Di Kota Semarang Tahun*

1950-1965”. Semarang, Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang).

LAMPIRAN

Daftar Sumber Arsip



ANRI, Kementerian Penerangan, No. Reg 162.

= T U R U H A N =

KEP. IAN KARESIDENAN KEDU
BAGIAN P. A. M. -

Verleg rapat umum Hari Wanita Internasional.

Pada hari Senin t. G. 8 Maret 1948 di jam 9.30 pagi di gedung Karang Gelang telah diadakan rapat umum untuk memperingati Hari Wanita Internasional yang diselenggarakan oleh B. Kowani Tjabang Magelang dan SOBSI Tjabang bagian Kawapitan.

Rapat dikendalikan oleh k.l. 1000 kaum wanita diantaranya k.l. 70 kaum diantaranya Njonjah Soemarjo Mangoenoespito, sdr. Soeprodjo, sdr. Murni Soerjo dan lain2. Rapat dipimpin oleh Njonjah Chodijah, Ketua B. Kowani Tjabang Magelang. Rapat dibuka dengan menayangkan lagu Indonesia Raya dan terimakasih atas perhatian hadirin.

Sdr. Palupi dari SOBSI meriwajatkan tentang hari Wanita Internasional yang ditetapkan dalam Congres Wanita Internasional pada tahun 1910 di Jerman) dan ditetapkan pada tanggal 8 Maret. Penetapan ini disebut wanita seluruh dunia. Oleh karena dalam alam kemerdekaan ini wanita Indonesia mulai memperjuangi hubungan dengan kaum wanita di Luar Negeri, maka rapat meninjau arti yang tidak sedikit bagi kemerdekaan kita Wanita Indonesia tentang riwayat Clare Zetkin, pendekar Wanita di dunia. Ia seorang putri Jerman yang aktif mempeladiri Marxisme dan menjemburkannya perjuangannya kaum buruh Rusia yang telah insaf. Ia pernah dijatuhi hukuman penjara karena Partai Komunis Jerman dalam Parlemen. Di Indonesia membutuhkan Wanita semangat itu.

Sdr. Soehianto, sdr. Soeprodjo, sdr. Winarno mengadakan sambutan yang mengemukakan agar perjuangannya kaum wanita tidak kalah dengan kaum pria di Luar Negeri dan mempergunakan kesempatan yang diberikan pemerintah kita, ialah persamaan hak, terbukti ada kaum wanita kita yang dapat menduduki kursi Kabinet.

Njonjah Soemarjo Mangoenoespito yang baru mengundungi Congres di Bandung, mengemukakan tentang perjuangannya beliau dengan tomas2nya ke Inggris dimana wanita berhenti di isebut oleh para Pembesar dan golongan untuk menghormati. Diterangkan pula bahwa kemerdekaan kaum wanita di Indonesia dapat di dapat di Indonesia, terbukti dengan adanya wakil2 India dan di D. N. P. S. S.

Sdr. Soetarjo, Kepala Djawatan Penerangan Daerah Redu menerangkan, bahwa wanita dan plebisicid di daerah pendudukan dengan tjara yang membungkam b t, misalnya di Salatiga rakjat ditinjau oleh Belanda "verderf atau hewen tetapi rupanya rakjat insaf, sehingga mereka mendjawab: "Republik Daerah Bombong Belanda menjawab: "Rakjat memilih Republik Jogja a publik Bombong," maka rakjat menjawab: "Republik Jogja lebih, Republik Daerah Bombong," juga dengan sdr. 12 lain Belanda mempergunakan arti plebisicid rakjat. Maka kaum wanita hendaknya turut aktif membantu plebisicid daerah pendudukan dengan tjara2, misalnya, nanti mengirimkan surat atau pada Pemada2 di daerah pendudukan dengan perantara yang membungkam publikasi dan lain2 tjara sebagainya, agar Pemada2 kita yang sekarang pada Belanda bangkit kembali agar nanti djalanannya plebisicid dapat membantu kita.

Njonjah Paham dari Kowani mengemukakan tentang mempergunakan kekuatan yang sulit ini dengan tjara yang sederhana akan tetapi mantjukung. idup, misalnya bila malam pagi tjukup getuk di krawa klopo, maka sdr. pro nesi separe, djagung separe dan dengan leuk paku yang sederhana ini dapat djadikan tempo dan sebagainya, dan hal ini menjadi tanggungan politik songturnya.

Rapat ditutup di jam 12.30 siang dan sehabis rapat diinjajikan into lo dan portunajakannya ke rumah2 baru, di Balai Petora.

II. Partikular

ANRI, Kepolisian Negara. No. Reg 608.

PERAN KONGRES WANITA INDONESIA

Pada tanggal 15-17 Desember 1945 diselenggarakan Kongres Wanita Indonesia pertama kalinya dalam suasana kemerdekaan. Wanita Indonesia mempersatukan diri untuk bersama-sama menghadapi segala kemungkinan yang berhadapan dengan perdjuangan Tanah Air.

Peranan wanita yang diarahkan kepada memperbaiki nasib dan derajat wanita Indonesia. Wanita mengarahkan pandangan kepada perdjuangan bangsa.

Peranan wanita meliputi dunia wanita: "Bagaimanakah kita wanita Indonesia memperjuangkan tenaga kita kepada negara yang menghadapi perdjuangan untuk masa depan?"

Peranan wanita membuktikan, bahwa wanita Indonesia ikut serta dalam perdjuangan kemerdekaan ini, maka dunia mendengar, bahwa wanita Indonesia ikut serta dalam perdjuangan kemerdekaan ini. Maka dunia mendengar, bahwa wanita Indonesia berdiri dibelakang pemerintahannya dan ikut serta dalam segala sesuatu yang berhadapan dengan segala sesuatu yang berhadapan dengan bangsa ini. Maka oleh karena itu wanita Indonesia memperjuangkan perdjuangan bangsa dengan semangat dan kesungguhan yang tiada tara.

Bahwa badan kesediaan konferensi di Solo dalam bulan Februari 1946 merupakan bentoek yang lebih nyata dalam Badan Kowani. Badan Kowani ini adalah organisasi nasional perempuan wanita belaka yang memperjuangkan beladaria kebangsaan. Akan tetapi wanita merasa bahwa dalam pergerakan ini harus lebih ditegaskan lagi arah dan toedjoenannya. Adalah sebagai hasil pertemuan dan nalar, badan dibentuk badan keahlian terdiri atas orang-orang yang pandai yang memperjuangkan kesediaan memberi pimpinan lebih lanjut kepada pergerakan wanita oemboenja dalam soal politik, sosial, kesehatan, ekonomi, kebudayaan, perboerceanan asb. Badan Keahlian berkedudukan menjajagi hubungan dengan dunia wanita diluar negeri seopaja lebih eratlah hubungan antara wanita Indonesia dan wanita diseluruh dunia, untuk bersama-sama memperjuangkan tjata2 peri kemanusiaan dan keadilan sosial.

Dan beres ini, pada tanggal 15 dan 16 Djuni 1946 di Medan diselenggarakan Kongres Wanita II, enam bulan sesudah Kongres Wanita I dalam kemerdekaan. Adapun organisasi Kowani seperti berikoet:

Kowani mempeunjai Dewan Pimpinan Pusat, yang dinamakan "Presidium". Presidium ini terdiri dari semua Ketoesa2 dari Pusat perkoempoelan2 yang tergaboeng dalam Kowani.

Berhoebong dengan Ketoesa2 sendiri termasuk sebagai anggota dari Presidium, maka diharapkan akan lanjut berdjelannya poatoesan2 yang telah diamanjikan. Disampingnja Presidium ada sebuah Badan Pekerdja, yang berkewajiban memikirkan tjara mengerdjakan poatoesan2 Presidium. Didalam rapat2 Presidium, Badan ini mempeunjai secara nasehat, karena badan ini mengetahui, apakah poatoesan2 dapat dilaksanakan atau tidak.

Anggota2 Badan Pekerdja, ialah perwakilan2 dan orang2 dari luar organisasi tetapi tjaka dan sarwoep bekerdja.

Manetia terhadap terlaksananya poatoesan2 tersebut dalam perkoempoelan2 diadakan oleh Ketoesa masing2 perkoempoelannya.

Teranglah sekarang, bahwa dalam organisasi Badan Kowani terdapat:

1. Presidium atau Dewan Pimpinan Pusat yang memoatoeskan langkah2 bagi pergerakan wanita.
2. Badan Pekerdja, yang choesoes mengoerces tjara mengerdjakannya poatoesan2. Oleh karena itu Badan Pekerdja mempeunjai secara penasehat dalam rapat2 Presidium. Demikianlah bentoek Badan Kowani, dalam Poatoesannya.

Tetapi dalam saerahpoen, dimana sebenar-benarnja poatoesan2 itoe dilaksanakan dibentoekkan soetoe gabongon djoega dengan soesoonan organisasi seperti di Pusat. Antnja dengan Dewan Pimpinan (Daerah) dan Badan Pekerdja. Badan Keahlian tidak diadakan.

Poston

1000 ...

Keskipun telah berulang-2 kita mengutarakan (anjuran2) terhadap sdr. wa
 ta tetapi ketellnja belum begitu memuaskan. Maka dengan iri perkenankan
 kami atas nama Kowani Tjb. Blitar mengutarakan sedikit pedoman kepada ad
 wanita umumnya, terutama kepada para pemuda terpeladjar khususnya. Untuk
 pelaksanaan pkerjaan kita ini, marilah kita serempak, mengerahkan ke
 22 sebagai berikut-2nja.

1. Ingotlah sdr2, selarang kita menghadapi perang kolonial dan oleh k
 aranya, bantuan sdr2 peladjar-nya kita butuhkan. Bantuan dari pihak wa
 ta terpeladjar, maka besar kerlaporan kami, agar perhatian dan kesem
 puan sdr2 untuk menjalankan segala kewajiban yg. harus dikerjakannya
 ini kami harapkan akan menanggapi sedikit pengajaran yg. mana terba
 di dalam 3 golongan:

a) Dasar-dasar units jang terpeladjar.

Sdr2 ingotlah, bagi sdr. terpeladjar inilah dapat dikatakan, bahwa
 lah yg. menjadi tuntut atau kewajiban yg. jalan bagi kita dan kita, ter
 itu bagi mereka jang masih dalam kegelapan. Maka dari itu djanganlah
 tinggal di rumah saja, terkilah akan ke jilman sebagai unit Negara yg.
 merdeka, laksana bangsa kita yg. dilahir sebagai, djangan lalu hanya tinggal
 di rumah saja saja saja. Dikatakan, kita sebagai wanita bangsa yg.
 itu pula bertanggung mengawasi kaum imperialis dan kapitalis; bertitit-
 pula ingin hidup sebagai tenaga laki2 didalam alam terdeka. Hal ini ter
 tja sdr. telah mengerti.

Bantuan sebesar2-nya kita harapkan, misalnya bantuan dengan tja
 gi apapun djuga terhadap anak2 kita digaris depan yg. sedang beretapi
 djitannya. Djanganlah yg. berada digaris belakang tinggal dida dan
 ken kemahannya sendiri saja. Untuk membantu dan menghibur para pe
 war bangsa tersebut, sepatlah kita laksanakan dalam beberapa bagian:

a). Membantu P.T.G.D., membuatkan buku post jang telah
 mengirinkan sdr2 dan surat2 yg. dapat menggugah semangat para p
 kita (sebagai suatu dorongan). Mengirinkan gambar2, buku2 ketjil, dan
 anak2 kita dapat untuk mentjatat sesuatu yg. penting. Dengan benda j
 nampak ketjil inilah, para pahlawan kita digaris depan merasa senang
 gembira.

b). Mengurangi hiburan.

Untuk menghibur para anak2 kita jang baru pulang dari garis depan, se
 ngalah bilamana kita mengadakan pertundjukan2 keseman, misalnya ber
 umamanja, atau hiburan lain2nja, melalui kesempatan ini digunakan ba
 reka. Bagi mereka jang hendak berangkat ke garis depan, berilah nasah
 atau dorongan agar suraja mereka tiada lemah hatinya, dan tetap aban
 hati nasihat2 jang dipandang penting bagi mereka semua. Kepada para
 ar jang mentjurahkan tenagaja 100% kepada Negara dan Bangsa, inil
 lah kita harapkan; djanganlah djasa2 tersebut dihormat dan dinargai, u
 na mereka telah gugur. Dimasa mereka di-depan menderite, disitulah
 dari garis belakang dibutuhkan.

c). Memikirkan para pengungsian.

Bantulah sdr2 Panitia Pengungsian didalam kelurahan sdr. masing2 se
 nja, agar keadaan para pengungsian tiada hidup terlantar. Bantuan b
 ngendai dalam administratif maupun pekerjaan lain2. Berilah mereka
 djasa dilala lapangan apapun djuga selaras dan sesuai dengan ketja
 masing2., agar mereka mendapatkan pemeliharaan dalam hidupnya. Lebih
 minta perhatian, ialah soal yg. mengenai moral dan kesehatannya.

d). Pertapaan latihan P.P.P.P.

Terutama kepada sdr.2 pemuda! Perhabatkanlah latihan di dalam P.P.
 rik dan sejaklah teman2 pemuda lainnya untuk berlomba2 turut mengi
 laljar dalam lapangan tersebut. Djanganlah mereka baru sibuk, giat
 dilala keadaan genting. Djalan jang terutama ialah, ialah latihan
 dilakukan dengan tjara dipraktaijkan di dalam rumah2 sakit s.l.l.
 nya usaha tersebut diatas a.b.c. dan d dijalankan dengan sebaik-ba
 nya.

III. PERANA SDR. IBU PERTIWI.

Didikanlah suami sdr-2 yg. akan memenuhi panggilan ibu pertiwi, y
 kan kawadiban sebagai pahlawan yg. sangat berani. Tebal kenlah sem
 ba untuk menegukan kejaktan di dalam pekerjanya. Mudjukanlah
 lara sdr2 untuk melepaskan suami atau suaminya dengan hati baik
 dipertai pula dan, agar mereka kesemuanya tetap didalam kesadjaan
 ialah kembali bangsa pembawa buah yg. gilang gemilang dan

BAB IV

PERBAIKI TINGKAT HIDUP BURUH WANITA
dan
HAPUSKAN DISKRIMINASI DI SEGALA BIDANG.

(2) Sari Tolis

- Dalam perjuangan kaum buruh sehari-hari untuk perbaikan nasib diajukkan tuntutan2 sosial ekonomi seperti:

- Perbaikan upah.
- Pertalikan jaminan sosial seperti tunjangan kesehatan, istirahat dan lain2.
- Perbaikan sjarat2 kerja.
- Jaminan pengangkutan, perumahan, pakaian kerja dan keselamatan kerja.
- Jaminan hari tua.
- Perjuangan sosial ekonomi daripada kaum buruh adalah perjuangan untuk memperbaiki penghasilan dan penghidupan kaum buruh dengan keluarga yang menjaai tanggungannya, bahwa kaum buruh harus berhak hidup layak sebagai manusia dengan keluarganya, adalah wajar dan sesuai dengan jiwa Undang2 Dasar Republik Indonesia, yang dalam pasal 27 ayat (2) menjatakan sebagai berikut:

"Tiap2 warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan".

Perjuangan sosial ekonomi daripada kaum buruh sebenarnya baru meliputi satu segi saja daripada perjuangan kaum buruh, jaitu perjuangan untuk kemerdekaan Nasional, untuk demokrasi dan perbaikan tingkat hidup, perjuangan untuk lenjapnja imperialisme dan feodalisme menuju ke masyarakat adil dan makmur, masyarakat sosialis.

Djuga kaum buruh wanita sebagai seorang buruh membutuhkan jaminan sosial yang sama dengan buruh laki2. Buruh wanita bekerja untuk mendapatkan jaminan sosial yang sama dengan buruh laki2. Buruh wanita bekerja untuk mendapatkan upah, mendapatkan tunjangan keluarga, mendapatkan jaminan sosial, baik selama dia bekerja maupun pada waktu dia menderita sakit atau kemalangan dan pada hari tuanya. Disamping itu semuanya, buruh wanita sesuai pula dengan wewajibannya dalam masyarakat, jaitu sebagai pekerja dan sebagai Ibu, maka buruh wanita memerlukan jaminan sosial yang khusus, sesuai pula dengan kekhususannya itu. Djika kepada buruh wanita diberi jaminan sosial yang khusus, ini bukan berarti suatu bentuk diskriminasi, tetapi semata-mata tambahan jaminan sosial, untuk melindungi wanita sebagai ibu bagi kepentingan-generasi yang akan datang. Wanita yang bekerja memerlukan tjuti-haid pada tiap bulannya, wanita yang bekerja yang akan menjaai Ibu memerlukan tjuitaa, tjuti melahirkan anak, tjuti gugur kandung dan kesempatan untuk menjusukan anak bajinja.

Kaum imperialis --

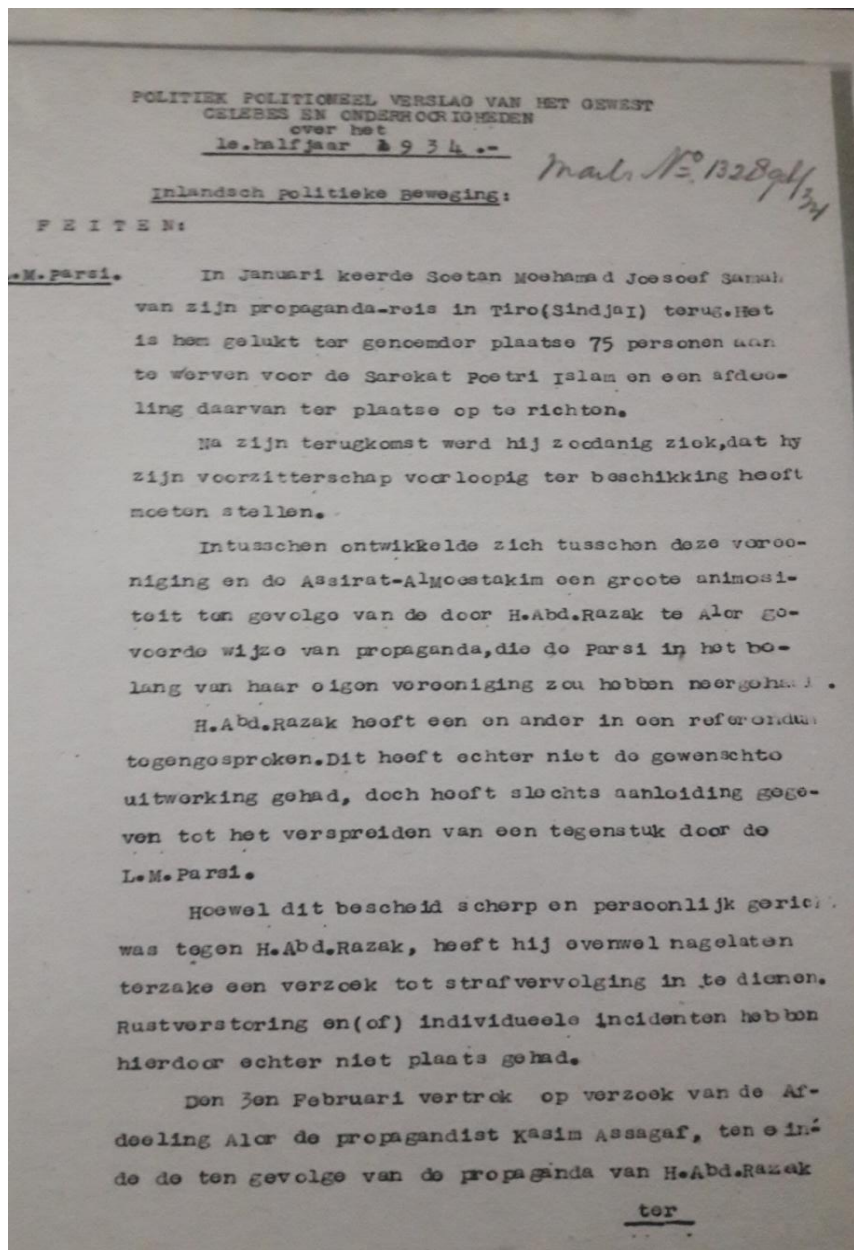
: unkos
 : pro - Sulawesi (Pakaria)
 : 375
 : 1
 : MAKASSAR.-
 : MAKASSAR.-

1. SABUNGAN ORGANISASI WANITA INDONESIA (GOWANI).-
 bertempat di Makassar.
 Maksudnja: 1. Memperluas persatuan wanita Indonesia.
 2. Meningkatkan pengetahuan wanita serta mempertinggi perkembangan lahir dan bathin dari kaum wanita.
 3. Melaksanakan dan mempertahankan kondisi sosial.
 Pengurus: Ketua: Nj. Towolice
 WkI ketua: Nj. Makaleu
 Pantar: Nj. S. Untu.
 Bendahari: Nj. Pattileuw.
 Banjaknja anggota: 700 orang.
 Tanggal pembentukn: 17 September 1949.
 Usahnja: 1. Mengadakan usaha bersama dalam hal:
 a. Pemberantasan buta huruf,
 b. Pendidikan wanita, untuk menadjudkan sub 2 dari pasal IV.
 c. Penerangan tentang berbagai-bagai pengetahuan untuk wanita.
 2. Lain2 usaha yang dirasa perlu dan sesuai dengan tudjuan Gowani.
 Hal2 yang lain: 7 organisasi tergabung didalamnya.

=====
PERSATUAN ISTRI TENTARA (PERSIT).-
 bertempat di Makassar.
 Maksudnja: Memperkuat tali persaudaraanja diantara isteri2 Angkatan Perang.
 Memberi pertolongan lahir dan bathin kepada anggota2nja.
 Pengurus: Ketua: Nj. Soemirno
 WkI ketua: Nj. Warouw.
 Pantar: Nj. Bowiling
 Bendahari: Nj. Karlosz.
 Banjaknja anggota: 1000 orang
 Tanggal pembentukn: 22 Oktober 1950
 Usahnja: Mempertinggi kemadjuan dan budi pekerti anggota2nja.
 Hal2 yang lain: ----

=====
PERKUMPULAN WANITA PENOLONG SOSIAL (PWPS).-
 bertempat di Makassar. - Indonesia
 Maksudnja: a. Mempereratikan kaum wanita/dengan tidak membedakan Iqam dan suku.
 b. Memperkuat perasaan tolong-menolong.
 c. Mengajakkan kaum wanita tentang pembangun masyarakat.
 Pengurus: Ketua : Nj. J. Rahin
 WkI ketua: Nj. Tanamal
 Pantar: Nj. S.K. Muchlis
 Bendahari: Nj. Nawawi
 Banjaknja anggota: 480 orang.
 Usahnja: Menelihara anak yatim dan menadjudkan pendidikan.
 Hal2 yang lain: Anggota Gowani.

Arsip Prov. Sulawesi 1946-1960. No. Reg 375



ANRI, Politik verslag van het gouverneur Celebes en onderhoorigheden over het 1e halfjaar 1935. Lijst van de Politieke verslagen seri 4e, Reel 6, Mr. 1934, bundel 3

Lampiran "A" Project Desain Team Penelitian
Sejarah.
 it xine yang akan di Research dan dianalisa menjadi Historiografi.
Sejarah Perjuangan Bersenjata di Sulawesi Selatan
dan Tenggara, Periode Tahun 1945 - 1950.

Desar pemilihan Judul: bahwa pada kenyataannya setelah Proklamasi-Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, yang dilakukan oleh Bung Karno dan Bung Hatta di Pegangsaan-Simur Jakarta, maka rakyat di seluruh pelosok Tanah Air menyambutnya dengan sangat antusias, di mana merupakan sebagai suatu pencerminan akan rasa haus terhadap keinginan rakyat untuk Merdeka dan damai serta diperintah oleh Bangsaannya sendiri, dan reaksi langsung atas penderitaan dan tekanan hidup dibawah pendudukan Tentara Jepang dalam masa perang dunia kedua, serta melepaskan diri dari belenggu penjajahan yang menangnya bagi Kerajaan di Sulawesi Selatan sampai saat terakhir pada tahun 1905 masih terdapat perlawanan2 kepada Belanda, dan malah seorang Raja-Bone Andi Mappanyukki sebagai salah seorang yang pernah melawan Belanda pada tahun 1906, ikutserta memelopori dan membantu perjuangan Kemerdekaan dan yang telah mengutus nula putranya Andi Pangerang Petta-Reni, disamping Andi Sultan Dg. Raja, Andi Mallepiang, dan Sekretaris Andi Sultan Dg. Raja dan diketuai Dr. Matulangi mewakili ketiga Kerajaan di Sulawesi Selatan, yaitu Kerajaan Bone, Gowa dan Luwu, dan diberikan kuasa untuk ikut serta didalam panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia di Jakarta, yang diketuai oleh Bung Karno.

Karena Raja Bone yaitu-Andi Mappanyukki terkenal sebagai Raja yang melawan Belanda itulah maka menyebabkan kepercayaan oleh Pemerintah Pendudukan Jepang untuk memimpin Organisasi SUDARA (Sum - ber Darah Rakyat atau Kenko Doshikai) yang didirikan bulan Juni 1945, dan wakil ketuanya adalah Dr. Matulangi, sedangkan Najamuddin Dg. Malewa dan Lanto Dg. Pasawang sebagai anggota komite - pelaksana (executive-committee).

Dr. Matulangi dan Tajuddin Noer sebenarnya diangkat oleh Pemerintahan Militer Jepang (Kaigun-Navy-Angk. Laut) dari Jawa pada tahun 1944, dan diangkat sebagai pencehat, dan ke dua-duanya bu - kumlah sebagai putra2 kelahiran Sulawesi Selatan, terkecuali Tajuddin Noer, yang sebenarnya berdarah Bugis tetapi kelahiran Kalimantan.

Dengan ditokohnya kedua nasionalis tersebut menimbulkan sakwasannya dikalangan nasionalis-lokal seperti Najamuddin Dg. Malewa, Lanto Dg. Pasawang ds. sehingga tidaklah wetherankan kalau oleh pihak Pemerintahan Pendudukan Jepang menunjuk nula Najamuddin Dg. Malewa sebagai Wakilota Makassar pada bulan May 1945, sedangkan beresannya dengan itu nula diangkatlah pencehat-pencehat lain - nya yaitu masing2 Lanto Dg. Pasawang (pimpinan Muhammadiyah), Soewang Dg. Moentoe, Haji (Jawah-Jelamiah), Mepelaupassy (Wakil Ketua Persatuan Kristen), Tio Heng Sioe (Ketua dari Perkumpulan Tionghoa), Haji Noenoe Dg. Manangkasi.

Haji Sofiah memimpin bosi Taisintai dengan sejumlah pemuda 240 orang yang terbagi atas empat ploton, dimana berlatih bersama - sama dengan Waikho.

Arsip Saksi Sejarah Kodam XIV/Hasanuddin

tidak disertai dengan alat2 kekuasaan dalam bentuk polisi dan Militer yang hal ini secara psikologis dimungkinkan dididawetirkan anggapan bahwa mereka adalah semata2 sebagai alat Pengurus Pendudukan Jepang, karena mereka adalah terdiri dari orang2 penting pada Pemerintahan Pendudukan Jepang, dan bahkan sangat hati2 dalam menghadapi pihak Sekutu guna menghindari tuduhan bahwa mereka semata2 menjadi boneka pemerintah Jepang semata2 yang dimanipulasi oleh pihak Sekutu terutama Nica dan hal tab. menjadi bahan dan alasan yang digunakan guna menghindari berdirinya Pemerintahan Daerah Provinsi Sulawesi di Makassar, apalagi dengan kebijaksanaan Pemerintahan Dwi Tai Sintai, Heiho dan Sei - nenden yang semuanya disiapkan untuk membantu tentara Pendudukan Jepang menghadapi pihak Sekutu bilamana melakukan pendaratan. Apalagi dengan tersampainya beberapa Perwira2 Jepang yang mengebun- ken diri dengan kesatuan2 kelasykaran lebih memberikan suatu keyakinan akan tuduhan2 yang dilemparkan kepada pergerakan perjoeran Kemerdekaan bersenjata tersebut, sehingga Gubernur Sulawesi Dr. Ratulangi, seakan2 menghindari usaha kearah terwujudnya kerja sama diantara kaum politi- ni dan pemuda pada saat2 permulaan, barulah pada tingkat mendekati ke- kupaten WIGA telah hampir seluruh daerah pedalaman diduduki dengan ban- tusan pasukan Sekutu, timbulah kesadaran bahwa perjuangan dibidang di- plomasi tidaklah dapat memenangkan perjuangan dan barulah mencoba me- ngadakan hubungan dengan kekutan2 musuh, tetapi kesemuanya ini telah terlambat sampai Dr. Ratulangi dan Lanto Dg. Pasewang dengan Stafnya di- tangkap dan disingkap ke Karim Barat.

4. Pembentukan Pasukan Kelasykaran2 sesuai terwujudnya Pasyykor Pembe- rontak R.I. Sulawesi (LAPRIK).

Pada permulaan pergerakan yang dilakukan oleh pemuda menentang keda- tangan WIGA serta kembalinya kekuasaan Belanda belumlah terorganisir dengan baik dan masih secara massal, barulah kemudian setelah terjadi- nya konflik2 bersenjata timbul kesadaran perlunya massa pemuda diorga- nisir dalam bentuk organisasi militer, yang justru dikelompokkan mereka terdapat nula-bekas2 anggota2 Dwi Tai Sintai, Heiho dan Seinenden yang telah mendapatkan latihan2 militer dari Tentara Pendudukan Jepang. Mereka inilah yang merupakan sebagai pelopor didalam pembentukan Orga- nisasi2 pemuda tersebut menjadi suatu bentuk organisasi militer dan di- dalam taraf permulaan dibentuknya kesatuan2 kelasykaran.

Di Bonebongkeng dari pergerakan pemuda Bajeng menjelma menjadi Kelas- karan Lipon Bajeng dan diantaranya terdapat bekas Heiho dari Nikugun dan Kaigun Heiho, yaitu antara lain: Jansai Raib, Muhammad Tamsir, Holdri, Abd. Madjid dan banyak lagi yang lainnya, dimana kesemuanya merupakan sebagai kesatuan inti disusunkan Kelasykaran Lipon Bajeng, serta menje- di pelatih dalam pembentukan pasukan terhadap cara menggunakan senjat- api, serta teknik pertempuran, latihan dasar infanteri dan latihan2 mi- liter lainnya.

Di Jenaponto dibentuknya muls kelasykaran Pemberontak Turates (TAPUR) dimana pimpinannya terdiri dari bekas2 pemimpin2 Seinenden, serta be- berapa Heiho yang antara lain: Abd. Muluk, Anwar Said, Mahmud Dg. Timung, Said Sila dab. yang kesemuanya telah mendapatkan latihan2 dasar infan- /teri....

Arsip Saksi Sejarah Kodam XIV/Hasanuddin, *Perjuangan Rakyat Sulawesi Selatan dalam Perang Kemerdekaan 1945-1950*. 1982

Daftar Sumber Koran

INI DIA WAKIL SAUDARA
Makassar, 7/2 (PR)

Menjusul berita kami tentang hasil pemilihan anggota2 DPR kota praja Makassar, lebih djauh dibawah ini ditempatkan nama dari anggota tersebut :

MASJUMI : Achmad Dara Sjahruddin, Abbas Daeng Malawa, Mohammad Noor, nona Ebong (berabung berada di Djokja pihak Masjumi akan menggantinya dengan Hamdja Dg. Sau), A.R. Munier, Rafiuddin, Ismail Napu.

PARTAI KEDAULATAN RAKJAT : Salawati nionja Towohoe, M. Zajad dan Supangat.

Sumber: *Pedoman Rakjat*, 7 Februari 1952, hlm. 4

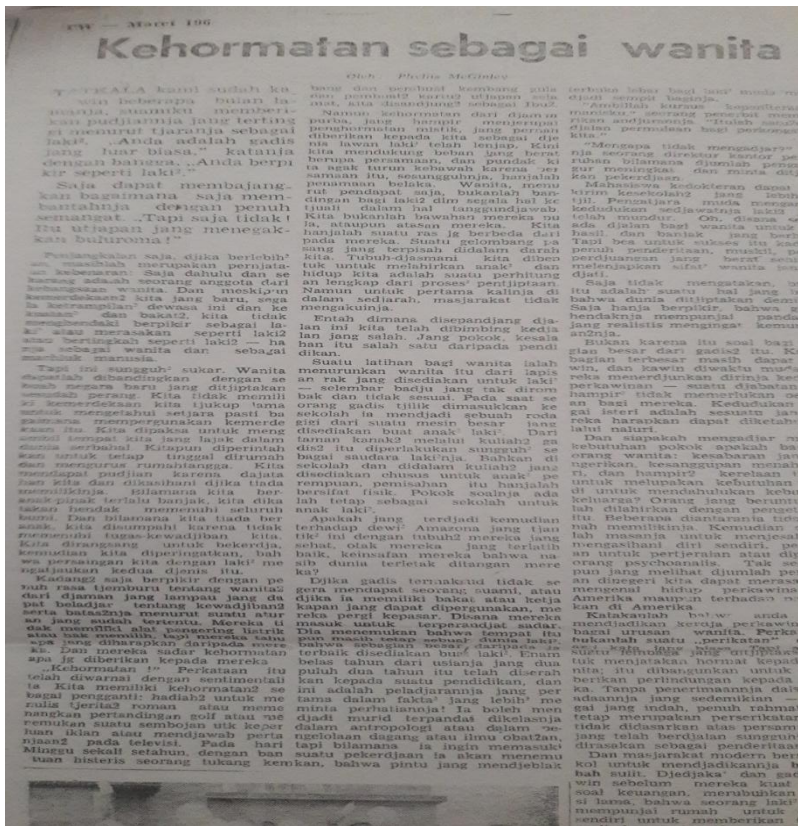
PARKINDO : Caunang dan Sumbung.
PARTAI KATOLIK : Ngantung dan Kistpoll.
LEMABA INDONESIA MALUKU : Latupelrissa dan Manusama.
LEMBAGA INDONESIA S.S. : Sjamsuddin Qadar dan Salim Dg. Sitaba.
PARTAI SOSIALIS INDONESIA : J. Mewengkang.
PEMUDA DEMOKRAT : Laside.
PARINDRA : Haeba Dg. Situdju.
PTR : Intje Ibrahim Dg. Mlle.
PSII : Jusuf Samah.
PARTAI BURUH : Sjamsuddin.

SERIKAT BURUH WANITA
 "Pada tanggal 19 April 1954 il
 Serikat Buruh Wanita Indonesia
 (SBWI) Makassar, telah mengada
 kan rapat tahunan dan berhasil
 merubah susunan pengurusnja se
 bagai berikut:

Ketua : Ibu Ch Salawati
 Wki Ketua : Ibu S. Haneng
 Perulis I : Ibu S. Muchlis
 Penulis II : Sdri Satiidjah
 Bendahari : Ibu S. Machtar

Bendahari III : Ibu St Aminah
 : Ibu B. Badillah
 Pembantu2 : Ibu M. Madjekika
 Ibu Maemunah
 Sdri Raidja
 " Bongko
 " Ralija
 " S. Annie
 Ibu Soenardi.

Marhaen : 6 Mei 1954, hlm. 2



Pedoman Wanita : Maret 1960 (Kehormatan Sebagai Wanita)

SENIN, 8 JANUARI 1951

Untuk mendorong keba- ngunan djiwa wanita SS

Labangunan wanita Latimodjong dibantu

(Oleh Njanja Maladjong De, Kewi)

*Motto: Garuda jawa mendingkat samangat dan roah Negara Indonesia tak akan dapat ter-
bang, apabila salah satu anggota badannya
masih amat lemah sebul.*

*Atau
Madju manduraja nuwara kita tergantung
kapada madju manduraja wanita Sulawesi
Selatanja.*

Dengan berpedoman motto di-
atas, maka pada tanggal 25 De-
sember II telah terbentuk dikota
ini sebuah perkumpulan yang di-
namai: **KEBANGUNAN WANITA
LANTIMODJONG (KWL).**

Perkumpulan ini berdasarkan
sosal dan mempunyai tujuan un-
tuk mendorong djiwa wanita SS
untuk turut bertanggung djawab
atas bangsa dan negara dan beru-
saha mendidik wanita2 SS agar da-
pat selaras dengan kedudukan de-
nyan wanita2 lainnya dengan tidak
membuang adat istiadat jang baik.

K.W.L. tidak menolak kerja sa-
ma dengan lain2 golongan masjara
kat dikota ini. Lagi pula K.W.L. ti-
dak segan2 menerima teguran jang
membangun untuk kemajuan ber-
sama dan K.W.L. senantiasa berhu-
rap nasihat2 dan petundjuk2 dari
seluruh anggota masyarakat jang
menaruh minat pada pendidikan
K.W.L.

Adapun pengurusja terdiri sbb:
Ketua Njanja Maladjong Daeng
Kebo, Wakil Ketua Nj. Ridwan Da-
eng Sunggu, Penulis I Njanja Andj
Nurhal, Sapada, Penulis II Njanja
Fonsus Daeng Kebo, Bendahara I
Njanja Dahlan Daeng Kannang,
Bendahara II Njanja Nuhun Da-
eng Sanga, Pembantu2 Nj. Sikado
Dg. Kannang, Nj. Amrullah
Daeng Bau, Nona Djawiah Daeng
Ngada.

Ketua bah. Pendidikan: Nj. Rid-
wan Daeng Sunggu
Ketua bah. Sosial: Nj. Sikado
Daeng Kannang
Ketua bah. Penerangan: Nj. Mar-
min Daeng Sunggu
Ketua bah. Kesehatan: Nj. Pon-
sen Daeng Kebo
Ketua bah. Kesenian: Nj. Maula
Daeng Tattine
Penasihat: Andi Idjo KaraEng
Leloleng (Raja Gos), Njanja An-
u, Wahnono Daeng Badij.

Pekawangan: Kepala Pabrik Sula-
wesi Selatan.

Semoga Tuhan bersama kita da-
lan melaksanakan kesanggupan dji-
wa seluruh ummatja. Amin.

MESJID BONTOLA 30 BARU
Sudah dibuka

Mesjid Bontola jang baru
sudah selesai dibangun kembali pa-
da hari Rabu tgl. 29, Des. jbl. su-
dah dibuka dan mulai saat itu se-
terusnya sudah dipakai ummat Is-
lam.

**PERSATUAN QURRO DAN
HAFFAZZ LAHIR**

Djakarta, 5/1 (Antara).
Untuk mempertinggi nilai seni
baitan Al Qur'an, dan mempererat
tali persaudaraan ummat Islam,
pada tgl. 1 Januari 1951 di Dja-
karta telah dibentuk Persatuan
Qurro dan Haffadz, diketuai oleh
H. Abubakar.

Persatuan tsb pada waktu2 jang
tertentu akan mengadakan pertem-
uan dimana ahli2 Qur'an akan
memperdengarkan 'jara2 memba-
canya Al Qur'an.

**ORANG2 KOMUNIS DIKELUAR-
KAN**

Calcutta, 6/1. (Ant-APP).
Pasarangan, berdirinja Partai
Komunis India selama 2 tahun jg
dijatuhkan oleh pemerintah dar-
rah Bengal Barat dianggap tidak
sah karena partai itu suatu badan
berdasar hukum, demikian diumun-
kan oleh pengadilan tinggi di Cal-
cutta. Pengadilan tsb memerintan-
kan segera dikeluarkannya 80
orang2 Komunis jang meringkuk
dalam penjara di engal.

**MASJUMI WILAJAH DJAWA
TIMOR ADAKAN KONGPERENSI**

Surabaya, 6/1 (Antara).
Dari kalangan Masjumi Djawa
Timur "Antara" mendapat kabar,
bahwa pada tanggal 12-14 Djawa
Timur akan adakan kongperensi
akan dikundjungi oleh segenap tja
bangsaja diseluruh Djawa Timur
sati. Dalam kongperensi tersebut antara
lain akan dibicarakan soal2 jang
mengenai irian, politikseleid PB
Masjumi, soal2 organisasi dll.
Selanjutnja dapat disimpulkan
bahwa sebagai utusan Masjumi wi-
lajah Djawa Timur kongperensi Ma-
sjudi ke-V adalah Roeslan Woongo
koesoemo, A. W. Sujoso, Radiabeni
dan Abdulkarim.

Seperti jang telah diketahui
kongres Masjumi V itu akan diada-
kan di Djakarta pada tanggal 27
sampai 31 Januari.

RADIO PEKING

MASUKKAN PASUK KELAI

Kalau mereka tak m Korea

Hongkong, 6/1 (Ant-
APP). Radio Peking Saptu ini menjarka n. b.
"meleparkan pasukan2 Amerika kedu-
seluruh Korea."

Seterusnja radio ini menjatakan
bahwa Partai Komunis Tiongkok
dan 10 organisasi dan partai2 deno
krat lainnya telah mengirinkan
pasukan, bahwa rakyat Tiongkok a-
kan ikut serta bertempur saba-
mubahu dengan rakyat Korea un-
tuk membebaskan Korea un-
tuk



Hadji Agus Saltn sedang berbicara dalam upacara memperingati
Maulid di lapangan Merdeka Djakarta. (Foto-Antara).

Antara : Senin, 8 Januari 1951. (Hal. 3)

MAKASSAR TELAH MENTJATET 800 PEREMPUAN LATJUR DJUGA wanita pelajan dan beberapa pegawai kantor

Oleh Koresponden Kita Sendiri

Makassar, 23/2 (Nusantara) Umum rupanja belum tahu bahwa kini polisi bahagian kesusilaan (zedenpolisi) di Makassar sedang mengarahkan perhatian dan pekerdjaannya kedjurusan pelatjuran di Makassar agar supaya hal itu sedikit banjak dapat diatasi dengan djalan mengembalikan perempuan2 itu kemasjarakat biasa.

Berkenaan dengan hal ini, pihak yang mengetahui menerangkan pada kita, bahwa zedenpolisi dibawah pimpinan tuan J. S. Pasaka pembantu Inspektur Polisi I dengan bekerdja-sama Djawatan Sosial kini sudah dapat mentjatat nama2, tempat tinggal dan lain2 jang perlu dari sekira2 800 orang perempuan jang benar2 djalang. Dan masih diusahakannya penjelidikan jang lebih luas disegala tempat2 dan pelosok2 dengan bantuan2 kepala2 disterik dan kepala2 kampung.

Sambil mempelajari sebab jang menjadikan perempuan2

MEMPERINGATI 3 TAHUN BERDIRINJA PIK

Makassar, 23/2 (Nus). Berkenaan dengan usianja sudah sampai 3 tahun, maka Perkumpulan Ibu2 Kerisjen di Makassar, besok sore akan mengadakan pertemuan bertempat digeredja besar Djalan Balai kota.

Pertempuran itu dapat dihadiri oleh siapa sadja jang menaruh minat dan akan dimulai pada pukul 4 sore.

RADIO

Djum'at 23/2-'51. Gel 31 — 59 w. 17.03 Rgn. S. M. A.; 18.15 Rgn. Eko noml Rakjat oleh sdr. M. Sjafer; 19.00 Ork. Kulluwa dbp. sdr. Ho Eng Djie; 20.00 K. O. Rindu Masam dbp. sdr. M. Idris; (3 Gel); 21.15 Rgn. Djaw. Penerangan Prop. Sel.; 21.30 O. H. Sjubban dbp. sdr. A. B. Ja'cub; 22.00 Rgn. Pil. Pendengar oleh sdr. Nanny.
Sabtu, 24/2-'51
07.00 Gene Aubry; 07.45 Piano

itu melatjurkan diri pun zedenpolisi senantiasa memberikan penerangan2 padanja, dan berkat penerangan ini maka sudah ada 20 diantara 800 itu jang telah kembali kemasjarakat biasa dengan mendjadi seorang isteri jang sjah.

Perempuan2 jang melakukan pelatjuran di Makassar menurut penjelidikan adalah terdiri dari pelbagai matjam suku, demikian keterangan pihak tersebut selanjutnja. Dan selain jang sudah positip sebagai disebutkan di sebelah atas, ada pula jang tidak positip, kepada siapa kini zedenpolisi mengarahkan pula perhatiannya.

Jang tidak positip itu, menurut pandangan pihak jang mengetahui, terbagi atas dua bahagian, pertama terselip diantara jang mendjadi pegawai kantor, dan jang kedua terselip diantara jang mendjadi pelajan dibar (barmeisjes).

Tempat2 jang bersipat bar di Makassar kini terdapat kira2 50 buah, tiap2nja mempergunakan perempuan pelajan sebanjak2nja 10 orang dengan gadji tidak lebih dari R. 50.— seorang, dan kalau mangkir, gadji dipotong.

Umumnja jang mendjadi pelajan perempuan ini berasal djauh dipedalaman dan masih buta huruf, dan disebabkan oleh penearuh mempersolek diri, plesir dengan pakaian indah2 maka selain sebagai pelajan pun mereka sudah tidak segan2 membiarkan dirinja mendjadi permainannya si hidung belang, perbuatan mana djustru dianggap masuk bahagian pelatjuran jang tidak positip.

Untuk mengatasi pemandangan pemandangan jang kurang netis itu, maka zedenpolisi telah adakan pembijaraan dan minta kepada pengusaha2 atau pemilik bar agar didalam bar tidak terdapat lagi „dinding gamatja“ atau jang serupa dengan itu jang seolah2 mendjadi tempat2 perhidangan. Selainnja itu, pengusaha2 atau pemilik2 bar akan mengambil tindakan terhadap perempuan2 pelajanja jang bertindak bertentangan dengan kesusilaan.

Mendjawab pertanyaan paktor2

STAF K BUKAN A
Kemacht dalam berita
perkunjungan wk. PM H
Buwono ke Makassar, dim
ra lain disebutkan akan
tuk badan staf A, ditela
wa itu salah dan jang be
„Staf K“.
Dengan ini kesalahan
diperbaiki.

PERSATUAN ISTRI PTT

Makassar, 23/2 (Nus). Pada tgl. 22/2-'51 djalan dirumah njonja Le. w. Merdela 156, telah ditemuan antara beberapa dari pegawai2 P.T.T. setudjuj membentuk an jang bernama Per Pegawai P.T.T. (P.P.T.) pengurusnja terdiri Poendek Jahja, R. S. Leiwakabessy masing tua, Penulis dan B. dangkan pembantu2 ri njonja2 Hage, So lissa, V. Sprang, S. djam.

Lebih djauh kambar bahwa pada tgl. djam 4 sore akan pat Umum P.I.P.T. isteri2 pegawai2 P. di Taman Persauda

PERAMPOKAN

DJAWA
Makassar, 23/2 (Nus). Semalam kira2 20 warong Tionghoa lorong 4 No. 27 masih terbuka pt. kundjungi dua orang seragam dengan djata pistol. Der kedua orang per tjam isterinya ts. ang je kecewa an dan minta jang berada dala R. 40.— dalam ka hendak mes siperampok me ah speda kepu jang ditaksir b

KOOPERASI BARU

Makassar
Dengan diha dantaranja 3 Koperasi, 3 org Nelayan Indon ri Perikanan L

SIDANG DPR DAERAH SULAWESI SELATAN KE-III

Rapat terbuka hari pertama

(Oleh wartawan kita sendiri)

Makassar, 5/9 (Nus.)

Seperti sudah dikabarkan lebih dahulu, begitulah hari Senin kemarin tanggal 4 bulan ini Persidangan Dewan Perwakilan Daerah Sulawesi Selatan ke III melangsungkan rapat umum hari pertama. Kursi2 yang tersedia untuk publik kelihatan banjak yang berisi. Sedang pembesar2 yang hadir nampak antaranja Acting Gubernur Lapien, Wakil Walikota Qaimuddin, Kepala Pemerintah Daerah D.S.S. dan anggota2 pemerintah D.S.S. Anggota Dewan hadir 42 orang.

Lepas djam 9 sdr. Nuruddin Sjahadat Ketua Dewan mengadakan pidato pembukaan, bahwa dewan hari ini adalah landjutan sidang2 yang telah lalu. Diharapkannya kepada sesama anggota dewan agar kepentingan rakjat lebih diutamakan dari pada kepentingan partai atau diri sendiri.

Selanjutnja diharapkannya pula, didalam menghadapi perubahan ketatanegaraan sedapat mungkin tidak akan ada pegawai yang dikeluarkan, disekrening.

Kepala Daerah S.S. sdr. I. A. Saleh Daeng Tompo mengharapakan hendaknya sidang ketiga kalinya dari DPR DSS diliputi suasana yang baik dan terdapatlah kerdja sama yang erat antara sesama anggota dan antara Dewan dan Pemerintah Daerah.

Pembijtara berikutnya Acting Gubernur Lapien yang pembijtaraannya ditempatkan tersendiri.

Sementara mulai pembijtaraan atjara nomor dua: Pengesahan notulen tanggal 28/6 — 1/7 1950; maka anggota njonja Towoliu madjukan pertanyaan, apakah rapat yang lain yang tak dihadapinja itu sjah atau tidak, karena menurut surat kabar, ka'ia pemb. seterusnya rapat tersebut tidak mentjukupi forum. (Tidak mentjukupi banjaknja anggota, atau setengahnja tambah satu). Pertanyaan ini mendapat sambutan dari beberapa anggota2 yang kesimpulannya bahwa rap'1 yang lalu dalam mana peristiwa pengangkatan Ketua Dewan berlaku, adalah sjah. Akan tetapi meski ada pernyataan demikian Ketua Dewan sdr. Nuruddin Sjahadat tidak urung madjukan pertanyaan pada rapat, apakah kedudukannya sebagai Ketua sjah atau

Anggota njonja Towoliu menyatakan sebabnja bertanjak ialah untuk mendjaga nama dan deradjatnja dewan karena hal itu digembar-gemborkan oleh surat kabar. Seterusnya pembijtara njatakan bahwa kedudukan Ketua adalah sjah adanya. Dengan ini suasana rapat yang tadinja agak suram telah kembali terang dan pembijtaraan berachir dengan baik.

Kemudian dibijtarkan atjara nomor 3. Laporan Panitia surat2 pernyataan dan lam2. Pada djam 1 ketua menjatakan rapat diundurkan sampai besok pagi (Ini hari, Red).

PERAMPOKAN2 DIKOTA BERTAMBAH BANJAK

Bandung, 1/9 (Antara)

Kepada kita dikabarkan oleh pinak yang mengetahui, bahwa sejak pemerintahan militer dikota Bandung diserahkan kepada pemerintah sipil pada tgl. 10 Agustus 1950, ternyata soal2 kedjahatn terutama perampokan nampak giat kembali, sehingga djumlah kejadian dalam bulan ini sadja sudah ada 20 kali, sedang selama bulan Djuli jl hanya terjadi beberapa kali sadja. Perampokan2 yang terjadi pada bulan Agustus ini pada umumnya besar2 dengan djumlah puluhan ribu rupiah.

SEKITAR PERUNDINGAN DAN MESIR

Tentang pembaharuan perdan soal Suez

London, 2/9 (Ant—U.P.)

Beberapa kemadjuan telah didapat dalam rundingan2 mengenai pembaharuan perdjandjian Inggris/Mesir dan terus ditempatkannya tentara Inggris di daerah Saluran Suez, demikian diumumkan dengan resmi hari ini.

Kementerian luar negeri Inggris dalam komunikennja mengatakan bahwa tingkatan pertama perundingan2 itu telah selesai dengan pembijtaraan2 antara menteri luar negeri Mesir, Said

TEKSTIEL DJAWA
membuat dengan
mengenal perburuhan
ini, teramatnya mu
tektiel, maka Baraka
ini seluruh Djawa Tj
meluarkan stateme
nja al. sbb:

Pertama: tidak da
berita sadja, stateme
untuk memberitahu
ngas tidak ada ke
dapat dianggap ber
Kedua: kalau ter
an itu mendapat 3
dak dapat melandj
guna membuat 1
berbeda menerima
guna melandjutka
ruk kepentingan 1
rakat.

Ketiga: siap t
front yang kuat
pi serangan dan t
kamu modal den
nja.

Kempat: Srek
berseru kepada
yang punja kon
soal perburuhan
yang tegas unta
ikan perlindungan
buruh yang mel
lah al. Isi state
ruh Tekstiel sel

LK 400.000 J
DIBA

Pemerintah E
memberikan ha
tengah kepada k
rea Selatan, j
kan tanah tsb d
agar lebih banj
lilkan bagi ten
sang demikian
hari ini.

MINTA UNDA
SETJ

Putusan kon
M

Ba

Putusan da
bagian Musl

Barat yang be

Agustus di B

kepada peme

udjudkan ad

mengenai p

**MENTERI PERTAHANAN PILIPI-
NA DIBERHENTIKAN**

Manila, 31/8. (Antara AFP)
Presiden Quirino dari Pilipina pada malam Djumat telah menje-
tudjui permintaan untuk berhenti
dari djabatannja. Menteri Pertaha-
nan Ruperto Kangleon. Kemudian
ditundjuk Ramon Macsaysay seba-
gai penggantinya.

Ramon Macsaysay semulanja
mendjabat Ketua Panitia Pertaha-
nan di Parlemen dan adalah seo-
rang pemimpin gerilja pada masa
pendudukan Djepang.

Kangleon telah mentjela djende-
ral2 Pilipina dan dipersalahkannja
merek a kurang waspada hingga
baru2 ini terdjadi penjembellihan
pada anggota2 kepulisian bersendja
a.

Perletakan djabatan Kangleon
erdjadi setelah antara Quirino
dan dia timbul perselisihan jang
sama mengenai politik.

h. Mengingat akan ini padjak
ang f 25.— dianggapnja tidak
berapa.

Adapun jang mengenai padjak
kendaraan tidak bermotor itu (ke-
ual i sepeda) diusulkan sbb:
kendaraan untuk mengangkut
ang jang semata2 digerakkan
eh tenaga hewan jang pakai ban
mpa: padjak f 5.— supaja di-
adikan f 15.—;

idem jang tidak pakai ban pom-
pa: f 6.— supaja didjadikan f 8.—;
kendaraan untuk mengangkut
arang, jang semata2 digerakkan
leh tenaga hewan jang pakai ban
mpa: padjak f 4.— supaja di-
jadikan f 12.—;

idem jang tidak pakai ban pom-
pa: f 8.— supaja didjadikan f 24.—;
dem jang pakaj ban mati: f 6.—
upaja didjadikan f 18.—;

kendaraan untuk mengangkut
arang2 jang semata2 digerakkan
leh tenaga manusia jang pakai
an pompa: padjak f 3.— supaja

**PERISTIWA Nj. SALAWATI DA
LAM DEWAN PERWAKILAN RA'
JAT SULAWESI SELATAN**
(Oleh Mr. Tjia Kok Tjia).

Berhubung nama saja sering di-
sebut dalam sebuah karangan jang
berpokok: "Dibelakang Tabir De-
wan Sulawesi Selatan" dari Nj.
Salawati (Harian Indonesia Timur
tgl. 31 Djuli dan 3 Agustus 1950),
maka diharap sudi kiranja Pimpi-
nan Harian Indonesia Timur mem-
beri kesempatan kepada saja untuk
mengajukan pendapat saja, agar
segala2nja dapat dikembalikan pa-
da propoties jang sebenarnya.

Pada hari kedua dari sidang per-
tama D.P.R. Sulawesi Selatan saja
sengadja tidak mengeluarkan pen-
dapat saja, sewaktu diadakan pemi-
lihan anggota2 Dewan Pemerintah,
berdasarkan kejakinan saja atas
kebenaran utjapan P.J.M. Presiden
kami, Bung Karno, bahwa bangsa
Indonesia adalah bangsa jang mem-
punjai sifat redelijkheid.

Kami dari PARINDRA (Sdr2 Ha-
djarati, HaEba, Dg.Situdju dan sa-
ja) semula t'dak berhasrat akan
memasukken diri dalam salah satu
fraksi atau blok karena mengingat,
bahwa kami hanja mengutamakan
kepentingan Rakjat dan bukan ke-
pentingan golongan. Akan tetapi
djalannja. perdebat a jang bernjala
njala jang menimbulkan ketega-
ngan, jag kami tidak ingini, dise-
babkan oleh perlombaan untuk
memperoleh sebanjak2nja kursi
maka mau tak mau kami mengga-
bungkan diri dalam Fraksi Repub-
likein, jang pada waktu itu diben-
tuk dan dipimpin oleh Sdr. J. Bauta.

Soal memilih nama untuk fraksi
kami bukanlah suatu pretensi, bah-
wa diluar dari fikiran jang kurang
sehat. Bukanlah nama akan tetapi
prinsip jang dianuti dan selanjut-
nja diperdjoangka mendjadi pega-
ngan bagi Fraksi Republikein.

Saja tetap menghormati Nj. Sala-
wati sebagai seorang Republikein.
Bahwa Nj. Salawati merasa dirinja,
seorang zuiver Republikein tak da-
pat dibantah, melihat akan perdjua-

dari m
saling
mukta
njeles
tara I
akbat
djati,
nja m
Neger
tidak
ternj
berm
kan
Peme
msal
pun
dan
men
land
djan
tum
sam
kan
ka c
dosa
apa
dpa
wa
dar
not
Rep
A
lebi
mu
me
D
per
per
sar
Bel
pat
men
nga
Seis
muk
Sei
ngas
ngan
neang
lanc
dan
njaks
oen
laxar
Sula

... tahun 1913 yang
... mengeluarkan
... jabatan nasiona
... negara) yang
... memenuhi kewaji
... diah airnya dalam
... hak menurut pe
... dari pekerjaa
... atau tentara

**IBU adalah pahlawan Dapur
jg tidak mau dikenal**
(Oleh koresponden kita sendiri)

Watampone, 23 11 (Ibu)
... untuk ber
... pada 11
... 4 sore telah dirajakan dikedung permusjawaratan.

atas inisiatif dari Perwari Utajang Watampone, untuk ber
... dan pada 11
... 4 sore telah dirajakan dikedung permusjawaratan.

Hadir dalam rapat perajaan itu
... dan beberapa orang undangan
... lainnya.

Rapat perajaan tersebut dibuka
... dan dipimpin oleh saudara Aza
... Ressang sebagai wakil Ketua Per
... wari Utajang Watampone dengan
... kata2 pembukaannya sebagai bias
... sa, diikuti oleh nianjita mionesia
... Raya dan sejenak menghindari tji
... ta kepada arwah2 pahlawan bang
... sa yang telah gugur sebagai ratna
... Nusantara.

Kemudian lalu diperkerakannya
... Ibu Ibnu Soebroto kepada hadirin
... sebagai Ketua Perwari Utajang
... Watampone yang baharu pada sa
... ri itu diangkat dan dispankan se
... bagai Ketua. Setelah itu, sesudah
... Ibu Ibnu Soebroto itu menerima
... keakuan sebagai Ketua, maka
... ia mengutipkan kata2 sambutan
... nya dimana ia menerangkan baha
... wa kekuatan Perwari itu terpaksa
... diterimanya karena permintaan
... dan desakan dari anggota2-nja, jg
... tak dapat ditolak lagi.

Sesudah itu, maka Ibu
... S. Sokowati sebagai penasihat da
... ri Perwari Utajang Watampone
... membentangkan sekedar sedjarah
... hari Ibu 23 Desember itu kepada
... hadirin, hari mana oleh tiap2 Ibu
... d anggapnja sebagai hari yang ber
... sedjarah dan tiap2 tahun harus di
... peringatnja. Selanjutnja Ibu S.
... Sokowati itu diterangkanja, baha
... wa dengan menperingat hari Ibu
... itu, maka tidaklah berarti bahwa
... kaum Ibu minta dihargai, dipud2
... selanjutnya, tidak pula minta
... dihormati, tetapi sebagai kaum I
... ne yang dihormati oleh Ibu pula,
... dalam mana kita merasa diban
... bing, merasa didik oleh Ibu maka
... njia kita harus menghargai dan
... menghormati, serta berbakti kepa
... da Ibu kita. Ibu itu adalah paha
... wan wanita, pahlawan yang tidak
... mau dikenal. Ibu adalah tempat
... penderitaan, djuga Ibu adalah tem
... pat untuk bergembira. Dipangku
... an itulah tentara ia menahbur
... lara dan Ibu pulalah pengatur ru
... mah tangga. Ibu adalah pendidik
... yang pertama dari putera puter
... nda.

Lebih djauh diterangkanja
... bahwa Ibu itu adalah seorang mu
... nda yang mempunyai kewajiban
... yang tidak ringan. Ia menjadi

di rumah hampir 24 jam. Dima
... ping memikirkan rumah tangga
... njia berkewajiban pula memaka
... kan masyarakat sekitarnya. Dikawa
... laupun begitu berat kewajibann
... njia kaum Ibu itu, dengan diam
... menjalankan pekerjaannya se
... ngan tidak pernah mogok.

Kemudian sesudah Ibu S. Soko
... wati itu menjudahi kata2 sembu
... tannya itu, lalu saudara Kartini
... Maesari menerangkankannya di
... bahasa daerah.

Pada kesempatan yang diberikan
... pada hadirin buat menyambun
... kan kata2 sambutanja, maka ber
... turut berbitjara Kapten Ardjan
... sebagai wakil dari Brigadir S. So
... kowati, saudara Raul dan Sinjo
... Repoth (?) serta saudara Abd. Ma
... in sebagai Dewan Perintah. Se
... mentara itu pula untuk menamb
... bah merajnja suasana perajaan
... Hari Ibu itu oleh puteri2 Perwari
... datang manghibur para tamu2nja
... dengan nyanyian.

Akhirnja pada djam 6 petang
... dengan perasaan penuh minat pe
... rayaan hari Ibu tersebut ditutup
... lah oleh pimpinan saudara Aza
... Ressang.

**PRESIDEN HADIAHKAN 3
EKOR RUSA**
Kepada sekolah kedokteran, psy
... chologische sfd. oleh Presiden Su
... karno telah dihadiahkan 3 ekor ru
... sa, yaitu seekor rusa jang sudah
... tua dan 2 ekor rusa jang masih
... muda.

Dengan adanya hadiah tadi maka
... bertambahlah jumlah jenis hama
... tang untuk keperluan pengetahuan
... dan peternakan.

**ABAD KE-20 ADA ABAD
KAPITALISME**

Moskow, 31/12 (Aat UT)
... Pers Sovjet hari Minggu me
... namakan tahun 1950 "tahun ke
... menangan2 besar" dan abad ke
... 20 ini disebutnja "abad Komun
... nisme jang unggul".

Surat kabar "Kebudayaan dan Per
... Kehidupan", salah surat oragan
... langsung Sentral Komite Partai Komunis
... Soviet Uni, dalam buku2 reme
... ber tahun tulis bahwa "abad ke-20
... adalah kematian Kapitalisme dan
... abad kemenangan tji2 Lenin
... dan Stalin".

WAKIL
DANG

... dan tahun 1913 yang
... mengeluarkan
... jabatan nasiona
... negara) yang
... memenuhi kewaji
... diah airnya dalam
... hak menurut pe
... dari pekerjaa
... atau tentara

... tahun 1913 yang
... mengeluarkan
... jabatan nasiona
... negara) yang
... memenuhi kewaji
... diah airnya dalam
... hak menurut pe
... dari pekerjaa
... atau tentara

... tahun 1913 yang
... mengeluarkan
... jabatan nasiona
... negara) yang
... memenuhi kewaji
... diah airnya dalam
... hak menurut pe
... dari pekerjaa
... atau tentara

... tahun 1913 yang
... mengeluarkan
... jabatan nasiona
... negara) yang
... memenuhi kewaji
... diah airnya dalam
... hak menurut pe
... dari pekerjaa
... atau tentara

Nusantara : Kamis, 4 Januari 1951. (hal. 5)

"NUSANTARA"

**WANITA HARUS BERANI MENGA-
TUR, kata ibu Sokowati
Tapi di-Bone tidak seorang jang
berani pegang pimpinan**

(Oleh Koresponden Kita Sendiri)

Watampone, Desember '50
Pada rapat memperingati hari 5 tahun berdirinya Peratuan Wanita Republik Indonesia (Perwati) dan peleburan Perwati dan Pwari dua organisasi Wanita di Watampone menjadi Perwati tjabang Watampone jang dilangsungkan pada hari tanggal 17 Desember j.l. dalam kata sambutan Ibu S. Sokowati sebagai penasihat dari Perwati di Watampone, sudah membicarakan sekitar rjwa jati hidup organisasi2 wanita di Djawa sedjak di zaman pendjajaan Belanda ke zaman pendjajaan Djepang hingga pada saat proklamasi kemerdekaan. Dite-rangkan bahwa kaum wanita itu seharusnya berani mengatur segala hal karena dalam mana wanita itu terdapat arti keberanian mengatur. Dikatakannya, dalam bahasa Djawa wani itu berarti berani dan ia jang sami dari kata tata, berarti mengatur. Makanya itu, kaum wanita harus berani mengatur segala hal baik jang mengenai masyarakat maupun Negara.

Hudjinkal, organisasi wanita di zaman Djepang itu oleh ibu S. Sokowati ditjela dan dianggapnya hanya sebagai satu ulat jang pekerdjaannya tidak lain dari makan sendiri. Begitupun djuga Perwati jg. menjadi dijelmakan dari Hudjinkal itu dalam zamannya jang lam-pun pekerdjaannya tidak lain dari tinggal diam saja tiada suatu usahapun jang dikerdjakannya, dianggapnya djuga sebagai satu entung jang bertapa supaya ia lekas menjadi kupu jang merdeka dan dapat terbang ke mana2.

Tetapi kini dalam zaman kemerdekaan kita, demikian seterusnya kata sambutan Ibu S. Sokowati, kaum wanita jang dahulu diwanja-kan tertekan sekarang tibalah saatnya djawa itu berkembang sebagai bunga mawar jang baru mekar.

Dianjlit tjontoh kepada Mr. Ulfah Saatoso dan Ni. S.K. Tri murti dua wanita Indonesia jang telah berani turut mengatur dan bertanggung djawab, masing2 sebagai menteri Sosial dan menteri perburuahan dalam Negara Rep. Indonesia kita dimasa jang sudah lampau itu. Dengan adanya tjontoh2 itu, maka diharapkan semoga kaum wanita djangan hendaknya li-

tahan dari Indak Perwati di Djakarta.

Bagi kami, sebagai seorang pendengar, memang segala apa jang diuraikan oleh Ibu S Sokowati itu ada benar dan patut dilnsafi terjimatimewa oleh kaum wanita di Bone ini.

Tetapi hanya sajang, sekali lagi sajang karena apa jang kami lihat dalam rapat pembentukan Perwati tjabang Watampone itu, ketika di adakan pentjalonan ketua (baharu pentjalonan?) sudah terjdjadi penolakan2 jang seribu satu ma-tjam alasan, sehingga sehingga Perwati tjabang Watampone itu berdiri dengan zondér-Ketua.

Neh, ialah wanita ?

FENG BAKU PRI TJR
MAKASSAR

Dalam kongresnya hari Ahad (14) Partai Rakyat Indonesia (PRI) tjabang Makassar antara lain telah mengadakan pembahasan mengenai jang terusan sebagai berikut:

Josua Ketua, Benda Ketua Ketua Muda, Benda Ketua Pemuda I Benda Ketua, Benda Ketua A Benda Ketua Leo, Benda dan Unas masing2 bertindak sebagai pemben-tu.

Alamat keponiteraan Djalan Maros No. 92

**ATJARA PERTANDINGAN SE-
PAK BOLA**

Makassar 2,1 (Nus.)
7,1 Minggu Excelsior I - Goa I
10,1 Rabu S.V.J.A. II - Excelsior II
11,1 Kamis M.O.S. II - C.V.R. II
13,1 Sabtu M.O.S. I - GOA I
14,1 Minggu C.V.R. I - S.V.J.A. I



Dr. The Se Hon sedang memperlihatkan (demonstrasi) bagaimana menggunakan alat jang paling baru, sewaktu para Dokter Gigi mengadakan konferensi di Djakarta.

Penghamburan benih

(Oleh koresponden kita sendiri)

Tepat djamil tadi siang telah untuk membikin lagi 3 buah dilangsungkan rapat Penghamburan benih bertempat di balai kebun bibit di Lapangan-Pinrang jang dihadiri kira2 60 orang, diantaranya tuan Hadju ahli pertanian dari Pare2 serta Pegawai pertanian, Komisaris tani dan Man-djar2 Pengairan.

Rapat dibuka oleh tuan R. Sumparjono Pemilik Pertanian Rak-lan. Disamping jang memisahkan bibit

untuk membikin lagi 3 buah benih semantjan ini, dididik veijajah Pinrang seperti pada 2000 hektar Pinrang, Tinang dan DjatiE agar supaya penduduk jang berdekatan gampang mendidapa jang dibutuhkan.

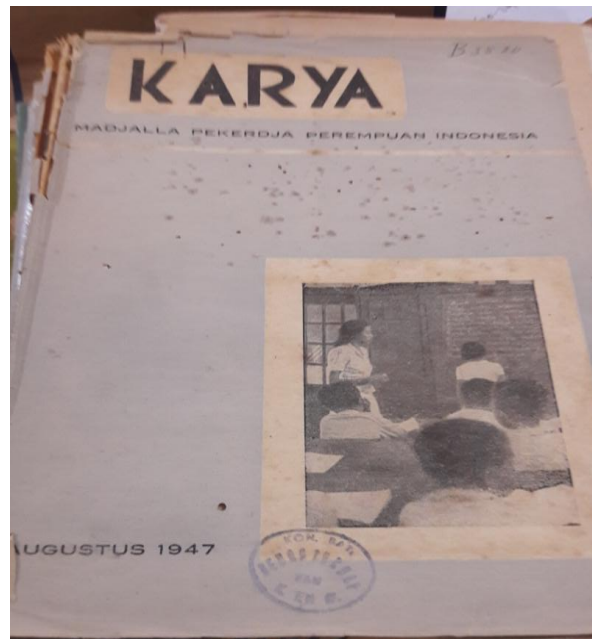
Seandah rapat ditutup diadakan lagi pertemuan raut tanah berompok dikedung kebun bibit, diantara petani2 dan pegawai pertanian itu untuk

Nusantara : Rabu, 3 Januari 1951. (Hal.3).

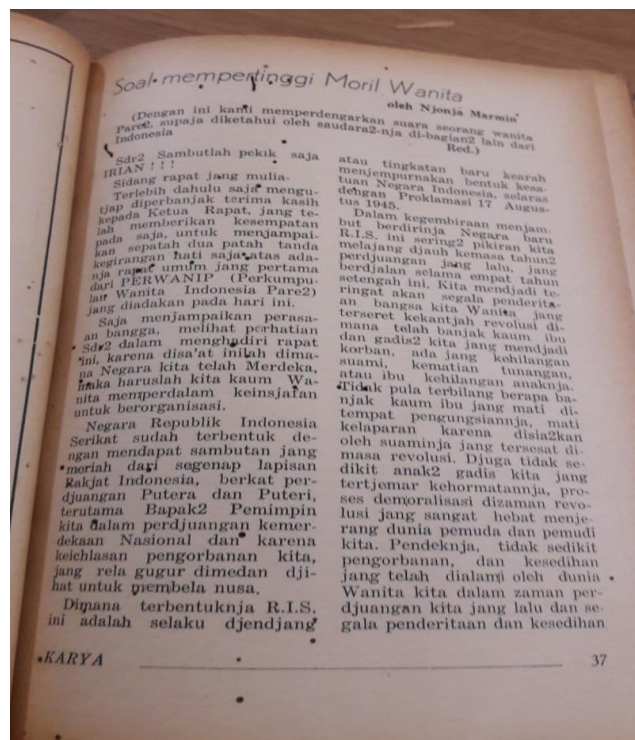


Nusantara : Rabu, 29 November 1950. (Hal. 3)

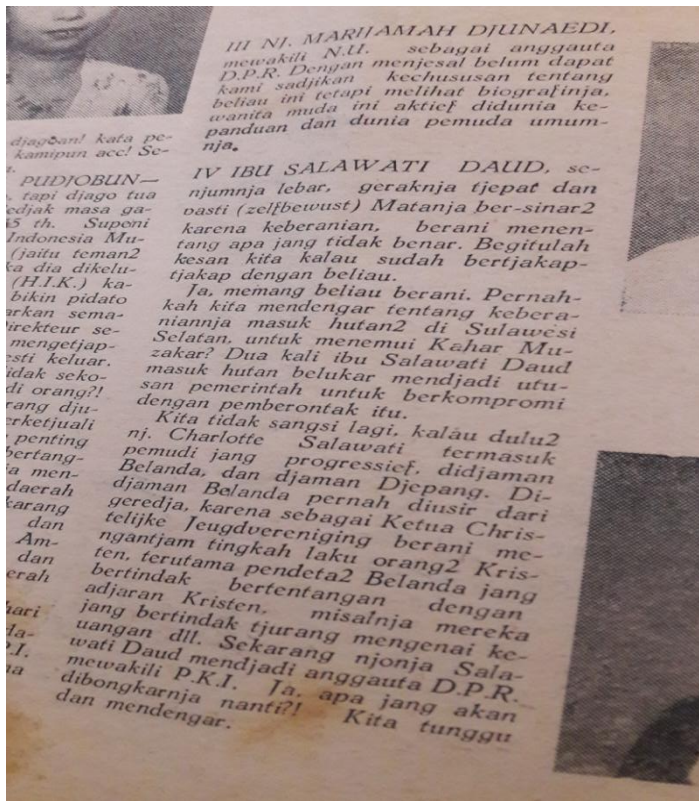
Daftar Sumber Majallah



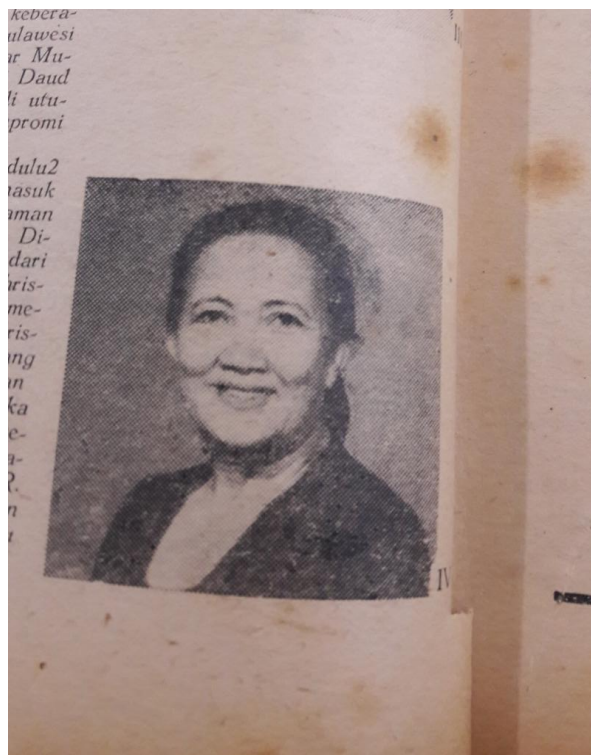
Majalah Karya 1945-1960, (Koleksi Perpustakaan Nasional Gambir, Jakarta).



Madjalah Karya: Menuju Kemerdekaan dan Kemajuan Wanita Th. 1 no. 2 (1947).
Th.5 no. 7 (1957). Jakarta Perpustakaan Nasional.



Madjalah Karya, 1951. (Perpustakaan Nasional, Jakarta)



PERGERAKAN:

KAUM WANITA

Sulawesi Selatan
KAUM wanita di Sulawesi Selatan masih kurang kemadjuannya, masih terkurung sadja. Djarang sekali kaum wanita masih hidup untuk rumah belakang. Lihat sadja dalam hal perkawinan. Seorang gadis seolah-olah dibeli oleh keluarga djedjaka jang meminang gadis itu. Siapa dapat membayar „mahr“, dapat kawin dengan gadis itu, kehendak dan keinginan gadis tak diperduikan. Dalam pesta perkawinan sampai boleh membuka matanja, kadang-kadang sampai tujuh hari lamaran. Makannya disuap, mau pindah tempat dipindahkan, didukung orang. Untuk memaksa penganten putri supaja djangan sampai ia membuka matanja, maka matanja direkat.



Nj. Daud Silawati, pemimpin redaksi „Wanita“ bersama puteri-puteri Makasser jang berpakaian adat.

(Cliche M.I.)